

GAMBARAN PERILAKU TENTANG KEPATUHAN CARA KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH REMAJA PUTRI TAHUN 2026

Ardha Shofia Nurrahma¹, Yuni Kusmiyati², Ana Kurniati³
^{1,2,3}Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143
Email: shofiarahma23@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia pada remaja putri masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang penting di Indonesia. Kabupaten Kulon Progo memiliki prevalensi anemia tertinggi di DIY yaitu sebesar 73,8%, meskipun cakupan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja telah mencapai 96,9%. Tingginya prevalensi anemia tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara program pemberian TTD dan kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri.

Tujuan: Mengetahui gambaran perilaku kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih tahun 2026.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain cross-sectional, dilaksanakan pada Mei 2026 di SMA Negeri 1 Pengasih dengan jumlah responden sebanyak 118 menggunakan instrument kuesioner perilaku dan analisis data dilakukan secara univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil: Sebagian besar responden memiliki orang tua dengan pendidikan menengah sebanyak 88 responden (74,6%), pekerjaan orang tua sebagai wiraswasta/pedagang sebanyak 43 responden (36,4%), dan sumber informasi mengenai anemia serta TTD berasal dari media sosial sebanyak 82 responden (69,5%). Perilaku kepatuhan konsumsi TTD menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak patuh, yaitu sebanyak 74 responden (62,7%), sedangkan yang patuh sebanyak 44 responden (37,3%). Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa ketidakpatuhan lebih banyak ditemukan pada responden dengan orang tua berpendidikan menengah, pekerjaan orang tua sebagai wiraswasta/pedagang, dan sumber informasi dari media sosial.

Kesimpulan: Sebagian besar remaja putri kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih memiliki perilaku tidak patuh dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Diperlukan peningkatan edukasi dan monitoring konsumsi TTD melalui sekolah, keluarga, dan tenaga kesehatan untuk meningkatkan kepatuhan remaja putri sebagai upaya pencegahan anemia.

Kata Kunci: Remaja putri, kepatuhan, tablet tambah darah, anemia, perilaku kesehatan

**DESCRIPTION OF ADOLESCENT GIRLS' ADHERENCE BEHAVIOR
TO THE PROPER CONSUMPTION OF IRON SUPPLEMENT TABLETS
IN 2026**

Ardha Shofia Nurrahma¹, Yuni Kusmiyati², Ana Kurniati³
^{1,2,3}Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143
Email: shofiarahma23@gmail.com

ABSTRACT

Background: Anemia among adolescent girls remains an important public health concern in Indonesia. Kulon Progo Regency has the highest prevalence of anemia in the Special Region of Yogyakarta (DIY), reaching 73.8%, despite the high coverage of Iron Supplement Tablet (TTD) distribution among adolescents, which has reached 96.9%. This high prevalence indicates a gap between the implementation of the TTD supplementation program and adherence to iron tablet consumption among adolescent girls.

Objective: To describe the adherence behavior of eleventh-grade female students in consuming Iron Supplement Tablets (TTD) at SMA Negeri 1 Pengasih in 2026.

Methods: This study employed a quantitative descriptive design with a cross-sectional approach. The study was conducted in May 2026 at SMA Negeri 1 Pengasih and involved 118 respondents. Data were collected using a behavioral questionnaire and analyzed using univariate analysis. The results were presented as frequency distributions and percentages.

Results: Most respondents had parents with secondary education (74.6%), parents working as entrepreneurs or traders (36.4%), and obtained information regarding anemia and iron supplementation from social media (69.5%). The findings showed that 74 respondents (62.7%) were non-adherent to iron tablet consumption, while 44 respondents (37.3%) were adherent. Overall, non-adherence to iron tablet consumption was more prevalent among the respondents.

Conclusion: Most eleventh-grade female students at SMA Negeri 1 Pengasih demonstrated non-adherent behavior in consuming Iron Supplement Tablets (TTD). Therefore, strengthening health education and monitoring programs involving schools, families, and healthcare providers is necessary to improve adherence and prevent anemia among adolescent girls.

Keywords: adolescent girls, adherence, iron supplement tablets, anemia, health behavior